

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Company profile merupakan sebuah media yang digunakan untuk memperkenalkan identitas perusahaan kepada masyarakat dan membantu memberikan identitas perusahaan saat ingin menjalankan relasi (Hesniati & Ellen, 2024). Dimasa yang serba digital, identitas yang kuat dan relevan menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Menurut Kris Nathan (2016), *company profile* sangat penting untuk menunjukkan profesionalitas dan keunggulan perusahaan melalui visi misi perusahaan dan lain sebagainya. Dengan identitas yang kuat dan relevan, perusahaan dapat dikenal dan diingat dengan mudah melalui media *offline* maupun *online*. Tetapi kenyataannya, tidak banyak perusahaan yang memiliki *company profile* yang layak, relevan, dan profesional untuk dijadikan identitas perusahaan. Hal ini mengakibatkan konsumen susah percaya dengan *image* perusahaan yang kurang relevan dan profesional. Hal ini juga mempengaruhi pendapat perusahaan yang kurang maksimal. Selain itu, *production house* yang bergerak dibidang tersebut sangatlah minim jumlahnya. Sehingga penulis bisa melihat adanya potensi besar dalam bidang ini. *Company profile* memiliki peranan penting bagi perusahaan untuk menampilkan profesionalisme dan mengangkat citra baik perusahaan. Di Dalamnya memberikan gambaran tentang profil perusahaan visi dan misi, juga produk atau jasa yang ditawarkan (Kris Nathan, 2016).

Asisten sutradara yang baik adalah seorang yang bertanggung jawab memastikan *shooting* hari itu berjalan dengan baik dan sesuai jadwal dan memastikan jalur komunikasi antara sutradara dengan *crew* berjalan dengan baik (Liz Gill, 2019). Secara alamiah, asisten sutradara bertugas untuk mengontrol ego, ide, *crew*, dan lain sebagainya dengan sangat baik seperti tidak sedang terjadi apa-apa (Liz Gill, 2019). Maka dari itu tujuan penulis melakukan magang adalah agar penulis bisa belajar menjadi asisten sutradara yang baik dengan standar industri profesional.

Pada kesempatan kali ini, penulis berkesempatan untuk belajar lebih dalam di Chronicles Studio Production atau disingkat CSP dengan *job role* sebagai asisten sutradara. CSP merupakan *production house* yang cukup berpengalaman di dunia korporat selama lebih dari 20 tahun. Dengan pengalaman yang cukup panjang, CSP sangat andal dalam memahami kebutuhan *client* dan memberikan solusi untuk memperkuat identitas perusahaan *client* dengan efektif. Hal ini menjadikan poin plus yang sulit dimiliki oleh *production house* lainnya. Fasilitas dan lingkungan kerja yang ditawarkan CSP juga sangat mendukung mahasiswa *intern* untuk dapat memiliki pengalaman di dunia industri.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan penulis melakukan *internship* di CSP karena CSP memiliki pengalaman yang sangat banyak untuk menangani berbagai macam perusahaan *client*. Selain itu, CSP juga didukung oleh pekerja senior berpengalaman dan berkompeten. Di CSP, penulis memilih *job role* sebagai asisten sutradara. Tujuannya supaya penulis dapat memperlengkapi kemampuan dan minat penulis di bidang penyutradaraan, mengenal dan mencari pengalaman penyutradaraan di dunia industri, mempelajari dan memahami setiap *job role* lain yang berada di industri dan memperluas koneksi penulis dengan banyak perusahaan dan *client*. Sehingga ketika penulis melakukan *freelance*, penulis sudah siap menghadapi *client* dan membantu *client* mencapai tujuan yang *client* inginkan dengan hasil karya yang profesional dan relevan.

Keinginan penulis melakukan kerja magang di CSP selain mendapatkan ilmu adalah untuk berkontribusi secara maksimal bagi CSP. Kontribusi yang bisa penulis berikan adalah dengan menerapkan ilmu yang penulis dapat selama berkuliah di UMN, aktif berpendapat dan bertanya kepada senior yang bekerja di CSP, menggunakan *hard skill* dan *soft skill* yang penulis miliki untuk menciptakan karya yang indah dan relevan, dan mengerjakan tugas yang diberi dengan maksimal. Harapan penulis dalam masa kerja magang ini agar penulis bisa meningkatkan kapasitas dan *skill* yang sudah penulis miliki, mengasah *hard skill* dan *soft skill*, mempelajari cara bernegosiasi dengan baik dan benar kepada *client*,

memperluas koneksi yang penulis miliki, mempelajari dan memahami jobdesk lain selain bidang penyutradaraan, belajar *copywriting*, dan meningkatkan portofolio yang penulis miliki.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Jumlah waktu pelaksanaan kerja magang penulis sebanyak minimal 640 jam atau 100 hari bekerja. Penulis memulai kerja magang pada tanggal 21 April 2025 hingga sekitar 20 Juni 2025. Penulis dikenalkan dengan *owner* CSP melalui kakak dari ayah penulis yang sebelumnya pernah bekerja sama dengan *owner* CSP. Kemudian penulis mengirimkan CV, portofolio, dan *cover letter* dari kampus kepada email *owner* CSP pada tanggal 14 Februari 2025. Pada tanggal 16 Februari 2025, *owner* CSP menjadwalkan wawancara secara *offline* pada tanggal 17 Februari 2025. Di hari yang sama dengan hari wawancara, penulis diterima untuk melakukan *internship* di CSP. Tetapi penulis baru menerima tawaran tersebut pada tanggal 20 Februari 2025 dikarenakan sebelum tanggal tersebut penulis masih menunggu respon dari PH. Saat penulis masuk kerja hari pertama pada tanggal 21 Februari 2025, penulis langsung diberi tugas untuk melakukan *research* calon *client* untuk dibuatkan iklan dan program *marketing client* dengan bimbingan senior yang bekerja di sana.

